

ABSTRAK

COIL, NIM 21122008, “Pola Interaksi Guru Dan Siswa Sebagai Proses Peningkatan Kedisiplinan Siswa Di Pondok Pesantren Terpadu Darul Ulum Mudik Tampang.” Tesis.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Terpadu Darul Ulum Mudik Tampang. Dalam lingkungan sekolah, permasalahan ketidakdisiplinan siswa menjadi tantangan terbesar. Banyaknya siswa yang sering terlambat masuk kelas, melanggar peraturan sekolah, kurangmya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, hingga perilaku yang kurang menghormati guru dan teman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan pola interaksi siswa dan guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Terpadu Darul Ulum Mudik Tampang, dan menjelaskan faktor pendukung dan penghambat interaksi guru dan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Terpadu Darul Ulum Mudik Tampang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, pengumpulan data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan kunci pada penelitian ini yaitu guru Fikih, sedangkan yang menjadi informan pendukung yaitu kepala yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Mudik Tampang dan siswa kelas VIII. Teknik analisis data yang peneliti lakukan yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk menjamin keabsahan dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi data.

Hasil dari penelitian adalah pertama, pola interaksi guru dan siswa di Pondok Pesantren Ulum Mudik melibatkan beberapa pendekatan utama, yaitu: (1) Pola Keteladanan Islami dimana guru menjadi teladan dalam kedisiplinan melalui perilaku sehari-hari seperti ketepatan waktu, kedisiplinan dalam ibadah, dan interaksi sosial yang santun. (2) Pola Komunikasi Dialogis yaitu guru fikih berusaha membangun komunikasi dua arah dengan siswa melalui diskusi, nasihat personal, dan evaluasi rutin, meskipun belum maksimal. (3) Pola Pengawasan dan Bimbingan Personal dimana guru memberikan pengawasan ketat terhadap aktivitas siswa, disertai bimbingan personal untuk siswa yang menghadapi masalah disiplin. (4) Pola Reward dan Punishment dilakukan dengan penggunaan penghargaan bagi siswa yang berprestasi dan sanksi edukatif bagi siswa yang melanggar aturan menjadi bagian penting dalam pola interaksi ini. Kedua beberapa faktor yang mendukung keberhasilan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa meliputi keteladanan guru, adanya komunikasi guru dan siswa yang terbuka, lingkungan pesantren yang mendukung, adanya kerjasama dengan orang tua, sedangkan faktor penghambat interaksi guru dan siswa dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Pondok Pesantren Terpadu Darul Ulum Mudik Tampang adalah komunikasi yang kurang efektif, ketidakkonsistenan dalam menegakkan aturan, serta rendahnya motivasi siswa.

Kata Kunci: *Pola, Interaksi, Guru, Siswa, Kedisiplinan*